قصيدة الوسيلة بمشايخ لربياً

لًا إِلٰهَ إِلَّا اللَّهُ لَا إِلٰهَ إِلَّا اللَّهُ لَا إِلٰهَ إِلَّا اللَّهُ لَا إِلٰهَ إِلَّا اللَّهُ مُحَمَّدُ رَسُولُ الله يَا ٱلله يَا قَدِيم جُد لَنَا بِالْعِلِمْ تُوسَلْنَا بِالْمُغْنِمْ بِالشَّيْخِ مْبَاهُ عَبْدِ الْكَرِيم يًا الله يَا وَاقِي جُدْ لَنَا بِالرِزْقِ تُوسَلْنَا بِالْمُتَقِي بِالشَّيْخِ مُبَاهُ مَرْزُوقِي يًا الله يَا قَدُوسَ نَجِنًا مِنْ بَؤُوسَ تُوسَلْنَا بِمُحِي النَّفُوسُ بِالشَّيْخِ مَبَاهُ مُحْرُوسُ يَا الله يَا أَنِيسَ سَهِلْنَا فِي التَّدْرِيسُ تُوسَلْنَا بِالْمُدَرِسُ بِالشَّيْخِ مْبَاهُ أَحْمَدُ إِدْرِيسَ يًا الله يَا غَفُورُ اِحْفَظْنَا مِنْ شُرُورُ تُوسُلْنَا بِنُورِ الصَّدُورُ بِالشَّيْخِ مَبَاهُ أَنُوارُ مَنْصُورُ يًا الله يَا شَكُور سَلِّمنَا مِن ثُبُور تُوسَلْنَا بِالْحَبُور بِالشَّيخِ مَبَاهُ عَزِيز مَنْصُور يًا الله يَا قَيُّوم أنصرنا مِن سَمُوم تُوسَلنا بِالقَدُوم بِالشَّيخِ مَبَاهُ مَعْصُوم يًا الله يَا تَمَامُ بَعِدْنَا مِنْ غَمَامُ تُوسَلْنَا بِالْهِمَامُ بِالشَّيْخِ مْبَاهُ إِمَامُ يًا الله يَا نَبِيه حُلّنًا مِنْ مُشْتَبِه تُوسَلْنَا بِالْمُنْبِة بِالشَّيْخِ مْبَاهُ كَفَى بِهُ يًا الله يَا مُجِيبُ أَعْطِنَا كُلُّ طِيبُ تُوسَلْنَا بِالْأَدِيبُ بِالشَّيخِ مْبَاهُ أَحْمَدُ حَبِيب

Qosidah Wasilah Masyayikh Lirboyo (Terjemah)

Artinya: "Tidak ada tuhan yang berhak disembah selain Allah. Tidak ada tuhan yang berhak disembah selain Allah. Tidak ada tuhan yang berhak disembah selain Allah. Nabi Muhammad adalah utusan Allah."

Artinya: "Wahai Allah, Wahai Dzat yang Maha Mendahului. Berilah kami Ilmu, kami berwasilah kepada Mu dengan al mughnim (orang yang menjarah ilmu) yaitu Mbah Kiai Abdul Karim."

Artinya: "Wahai Allah, Wahai Dzat yang Maha Menjaga. Berilah kami rezeki. Kami berwasilah kepada Mu dengan al muttaqi (orang yang bertakwa) yaitu Mbah Kiai Marzuqi."

Artinya: "Wahai Allah, Wahai Dzat yang Maha Suci. Selamatkanlah kami dari kerugian. Kami berwasilah kepada Mu dengan muhyin nufus (orang yang membangkitkan semangat) yaitu Mbah Kiai Mahrus."

Artinya: "Wahai Allah, Wahai Dzat yang Maha Ramah. Mudahkanlah kami dalam belajar. Kami berwasilah kepada Mu dengan mudarris (orang yang mendidik) yaitu Mbah Kiai Ahmad Idris."

Artinya: "Wahai Allah, Wahai Dzat yang Maha Pengampun. Jagalah kami dari kejahatan. Kami berwasilah kepada Mu dengan nurish shudur (orang yang memberikan pencerahan di hati) yaitu Mbah Kiai Anwar Manshur."

Artinya: "Wahai Allah, Wahai Dzat yang Maha Berterima Kasih. Selamatkanlah kami dari kebinasaan. Kami berwasilah kepada Mu dengan al hubur (orang yang sangat luas ilmunya) yaitu Mbah Kiai Aziz Manshur."

Artinya: "Wahai Allah, Wahai Dzat yang Maha Hidup. Selamatkanlah kami dari keracunan. Kami berwasilah kepada Mu dengan al qudum (orang yang selalu terdepan) yaitu Mbah Kiai Ma'shum."

Artinya: "Wahai Allah, wahai Dzat yang Maha Menyempurnakan. Jauhkanlah kami dari kesusahan. Kami berwasilah kepada Mu dengan al himam (orang yang memiliki perhatian yang tinggi) yaitu Mbah Kiai Imam."

Artinya: "Wahai Allah, wahai Dzat yang Maha Cerdik. Bebaskanlah kami dari keraguan. Kami berwasilah kepada Mu dengan al munabbih (orang yang yang memberikan nasehat) yaitu Mbah Kiai Kafa Bihi."

Artinya: "Wahai Allah, Wahai Dzat yang Mengabulkan Doa. Berilah kami semua bau harum atau wewangian. Kami berwasilah kepada Mu dengan al adib (orang yang memiki budi pekerti yang luhur) yaitu Mbah Kiai Ahmad Habib."





Qosidah Wasilah Masyayikh Lirboyo (Lagu)